

SUSTAINABLE RURAL & URBAN LIVELIHOODS

DR. IR. HJ. KHODIJAH ISMAIL, M.SI



KhodijahIsmail

LEARN AND TEACH CHANNEL

SUSTAINABLE RURAL LIVELIHOODS

Tujuan Perkuliahan

- Memahami arti penting pembangunan pedesaan bagi pencapaian tujuan pembangunan
- Memahami berbagai tujuan yang diharapkan dari pertanian untuk pembangunan berkelanjutan global
- Menghargai banyak interkoneksi antara daerah pedesaan dan perkotaan
- Menyadari faktor-faktor yang mendasari keragaman dan dinamisme mata pencaharian pedesaan
- Memahami karakteristik utama dari sistem pertanian pangan global
- Menghargai tantangan keberlanjutan pengembangan industri pertanian dan keterbatasan sumber daya
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip pembangunan pedesaan yang lebih berkelanjutan di dalam praktek penelitian dan pengembangan



KONSEP KUNCI



Livelihoods

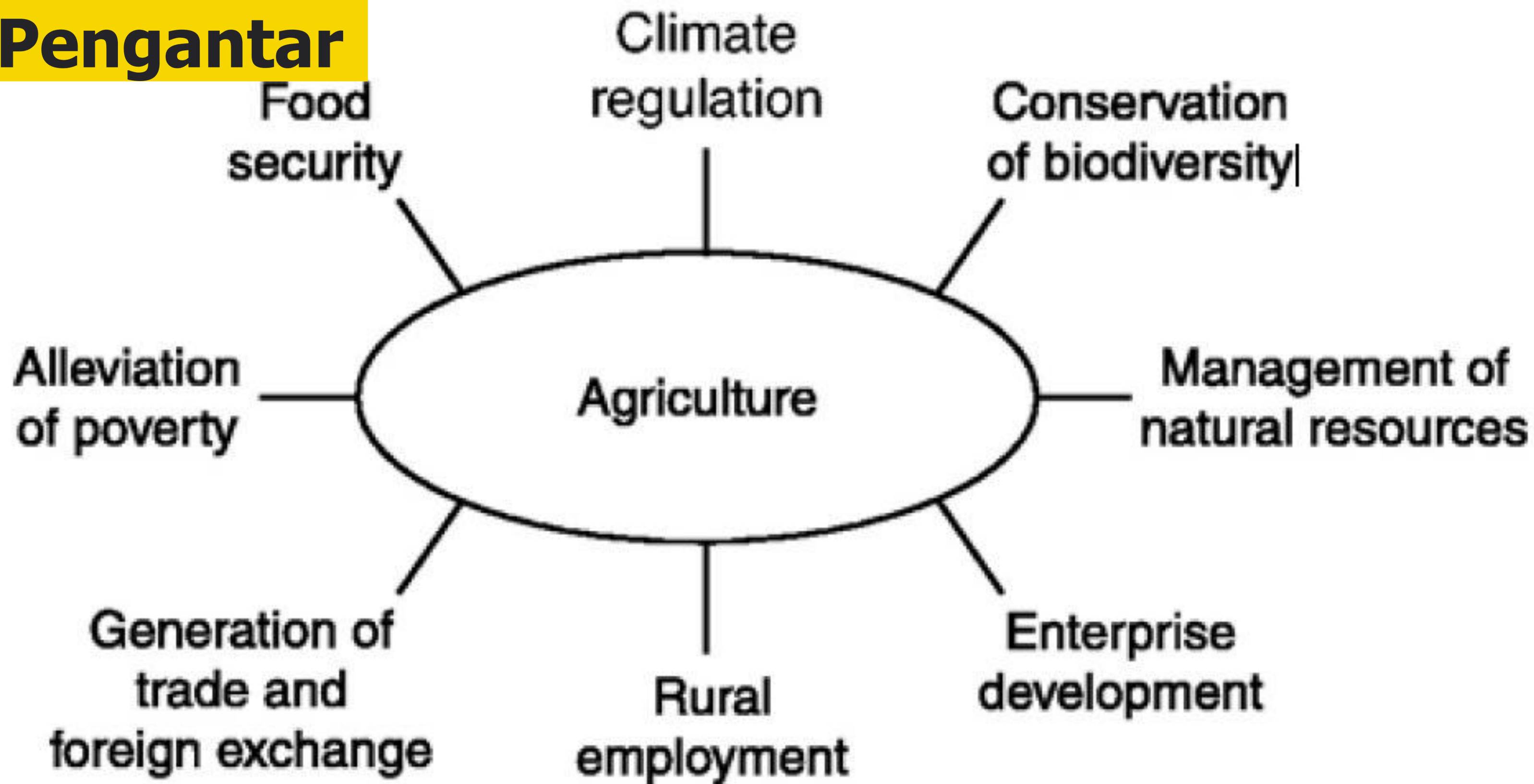
Agrifood System

Social Capital

**Participatory
Learning and Action**

**Community Based
Natural Resource
Management**

Pengantar



Source: IAASTD (2009).

Multifungsi pertanian

Livelihoods

Mata pencaharian terdiri dari:

kemampuan, aset (toko, sumber daya, klaim, dan akses) dan kegiatan yang diperlukan untuk sarana hidup

Mata pencaharian berkelanjutan jika dapat mengatasinya dengan dan pulih dari stres dan guncangan, mempertahankan atau meningkatkan kemampuan dan asetnya, dan memberikan peluang mata pencaharian yang berkelanjutan untuk generasi berikutnya; dan yang mana memberikan kontribusi manfaat bersih untuk mata pencaharian lain di tingkat lokal dan global dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Livelihoods

Diversifikasi mata pencaharian pedesaan:
Proses dimana rumah tangga pedesaan membangun sebuah portofolio aktivitas dan aset yang semakin beragam agar dapat bertahan dan meningkatkan standar hidup mereka.

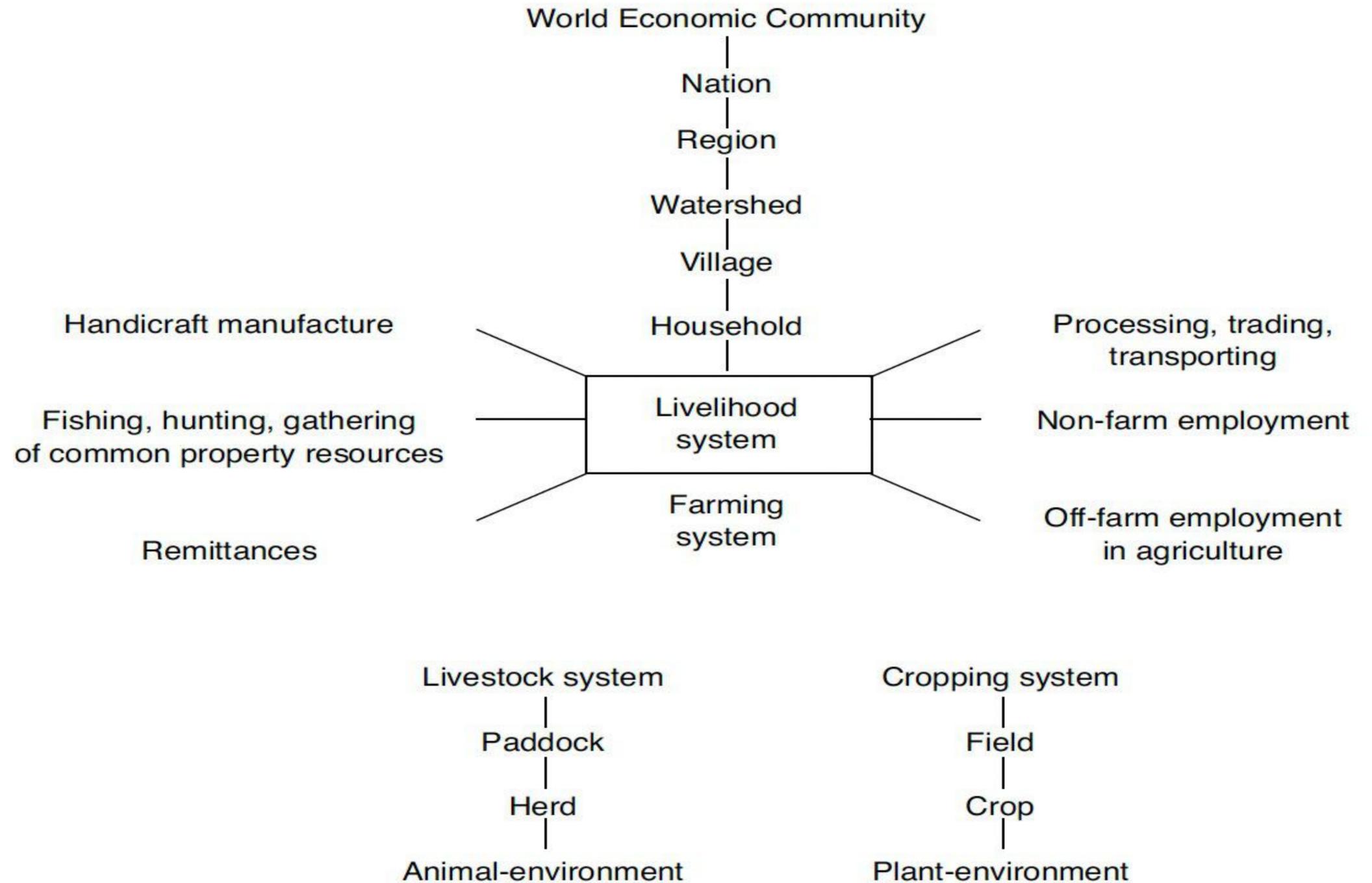
(Ellis, 2000: 15)

Livelihoods

- Sumber penghidupan pedesaan:
- Berkebun di rumah – eksploitasi lingkungan mikro lokal yang kecil
- Sumber daya milik bersama – akses ke bahan bakar, pakan ternak, fauna, obat-obatan, dll. melalui memancing, berburu, mengumpulkan, merumput, dan menambang
- Pengolahan, menjajakan, penjual dan pemasaran
- Membesarkan ternak bersama – meminjamkan ternak untuk digembalakan
- Mengangkut barang
- Saling membantu – pinjaman kecil dari kelompok simpanan atau pinjaman dari kerabat dan tetangga
- Pekerjaan kontrak
- Tenaga kerja lepas atau borongan
- Pekerjaan khusus seperti penjahit, pandai besi, tukang kayu, pekerja seks
- Layanan domestik
- Pekerja anak – pekerjaan rumah tangga di rumah dalam mengumpulkan bahan bakar dan pakan ternak, dll. dan bekerja di pabrik, toko, atau rumah orang lain
- Kerajinan tangan – pembuatan keranjang, ukiran, dll.
- Menjual aset – tenaga kerja, anak-anak
- Pemisahan keluarga – menempatkan anak-anak ke keluarga lain atau anggota keluarga
- Migrasi untuk pekerjaan musiman
- Kiriman uang dari anggota keluarga yang dipekerjakan
- Makanan untuk pekerjaan dan proyek bantuan pekerjaan umum
- Meminta
- Pencurian

AGRIFOOD SYSTEM

HIRARKI
AGROECOSYSTEM



Source: adapted from Conway (1987).

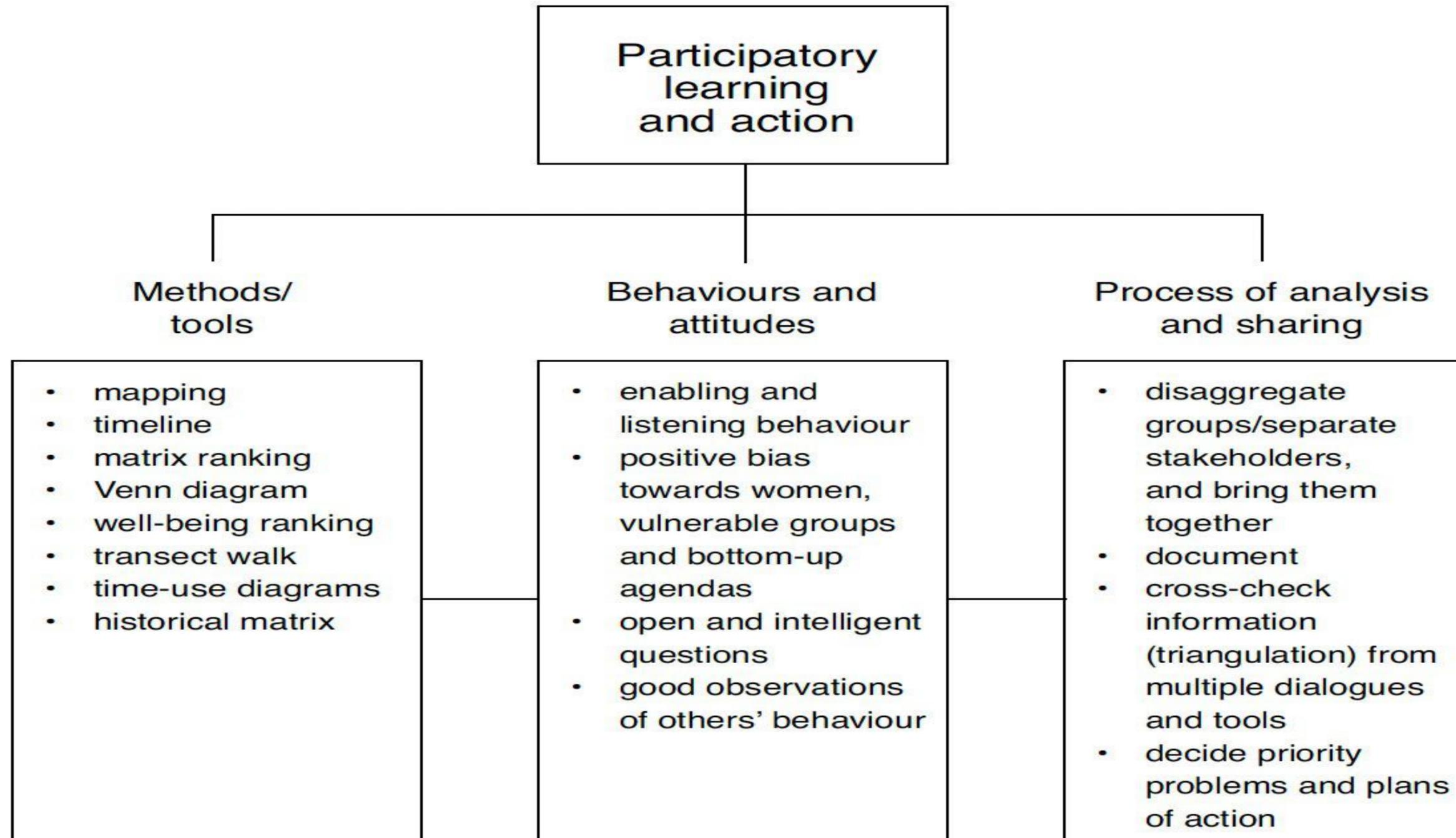
SOCIAL CAPITAL

- Aset yang menjadi sumber mata pencaharian orang termasuk sumber daya 'sosial'
- Aset sosial yang terdiri dari modal sosial mencakup norma, nilai, dan sikap yang mendorong orang untuk bekerja sama; hubungan kepercayaan, timbal balik dan kewajiban; dan aturan umum dan sanksi yang disepakati bersama atau diturunkan. Ini terhubung dan terstruktur dalam jaringan dan grup.
- Modal sosial memungkinkan tindakan kolektif yang saling menguntungkan (seperti yang diperlukan untuk mengelola sumber daya 'milik bersama')
- Modal sosial juga dapat ditingkatkan melalui jaringan yang meningkatkan kemampuan masyarakat untuk bekerja sama atau mengakses lembaga dan sumber daya yang ada secara lebih luas, sehingga berpotensi untuk pendekatan baru dalam konservasi dan pembangunan.

Participatory learning and action (PLA)

- PLA berpusat pada upaya untuk melihat dunia dari sudut pandang mereka yang terkena dampak langsung dari pembangunan
- PLA paling sering digunakan di alam pengelolaan sumber daya dan di bidang pertanian, tetapi juga dalam program menangani isu-isu pemberdayaan, kesetaraan dan hak.
- Pendekatan PLA digunakan untuk mendukung kapasitas lokal untuk beradaptasi dengan perubahan iklim di masa depan

Komponen PLA



Source: adapted from Neefjes (2000).

Participatory learning and action (PLA)

- PLA berpusat pada upaya untuk melihat dunia dari sudut pandang mereka yang terkena dampak langsung dari pembangunan
- PLA paling sering digunakan di alam pengelolaan sumber daya dan di bidang pertanian, tetapi juga dalam program menangani isu-isu pemberdayaan, kesetaraan dan hak.
- Pendekatan PLA digunakan untuk mendukung kapasitas lokal untuk beradaptasi dengan perubahan iklim di masa depan

Community Based Natural Resource Management

- 'Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat' (Community Based Natural Resource Management/CBNRM) adalah sebuah inisiatif untuk pembangunan pedesaan yang lebih berkelanjutan
- CBNRM mencakup berbagai kebijakan dan program yang melibatkan salah satu dari : pengelolaan bersama atau kolaboratif yang melibatkan masyarakat lokal; desentralisasi wewenang ke (biasanya baru dibentuk) lembaga lokal/masyarakat; dan mereka yang bekerja untuk memperkuat institusi dan kontrol tradisional, lokal yang sudah ada

Community Based Natural Resource Management

Tantangan:

- Keberlanjutan keuangan (dana donor)
- Lembaga tradisional dalam pengelolaan sumber daya juga terus terkikis melalui hal-hal seperti proses kelangkaan sumber daya, perubahan sosial yang terkait dengan migrasi dan penurunan otoritas kepemimpinan tradisional
- 'partisipasi masyarakat' itu sendiri 'konflik' dalam tantangan struktur kekuasaan yang ada mulai dari otoritas hukum lembaga negara hingga norma-norma perilaku yang diterima seperti peran gender
- Mata pencaharian pedesaan yang aman bagi masyarakat miskin pedesaan juga akan jatuh ke masyarakat yang lebih luas termasuk di pusat-pusat kota

Pelajaran untuk pencapaian mata pencaharian pedesaan yang berkelanjutan

- Pendekatan proses belajar
- Prioritas orang dulu
- Mengamankan hak dan keuntungan
- Keberlanjutan melalui swadaya
- Komitmen dan kontinuitas staf

Discussion Question

- 1) Apakah perempuan memegang kunci pembangunan pedesaan yang berkelanjutan?
- 2) Bagaimana dan mengapa pertanian hanya merupakan salah satu aspek mata pencaharian pedesaan?
- 3) Tantangan apa untuk pembangunan berkelanjutan yang dihadirkan oleh dominasi perusahaan multinasional dalam sistem pangan pertanian global?



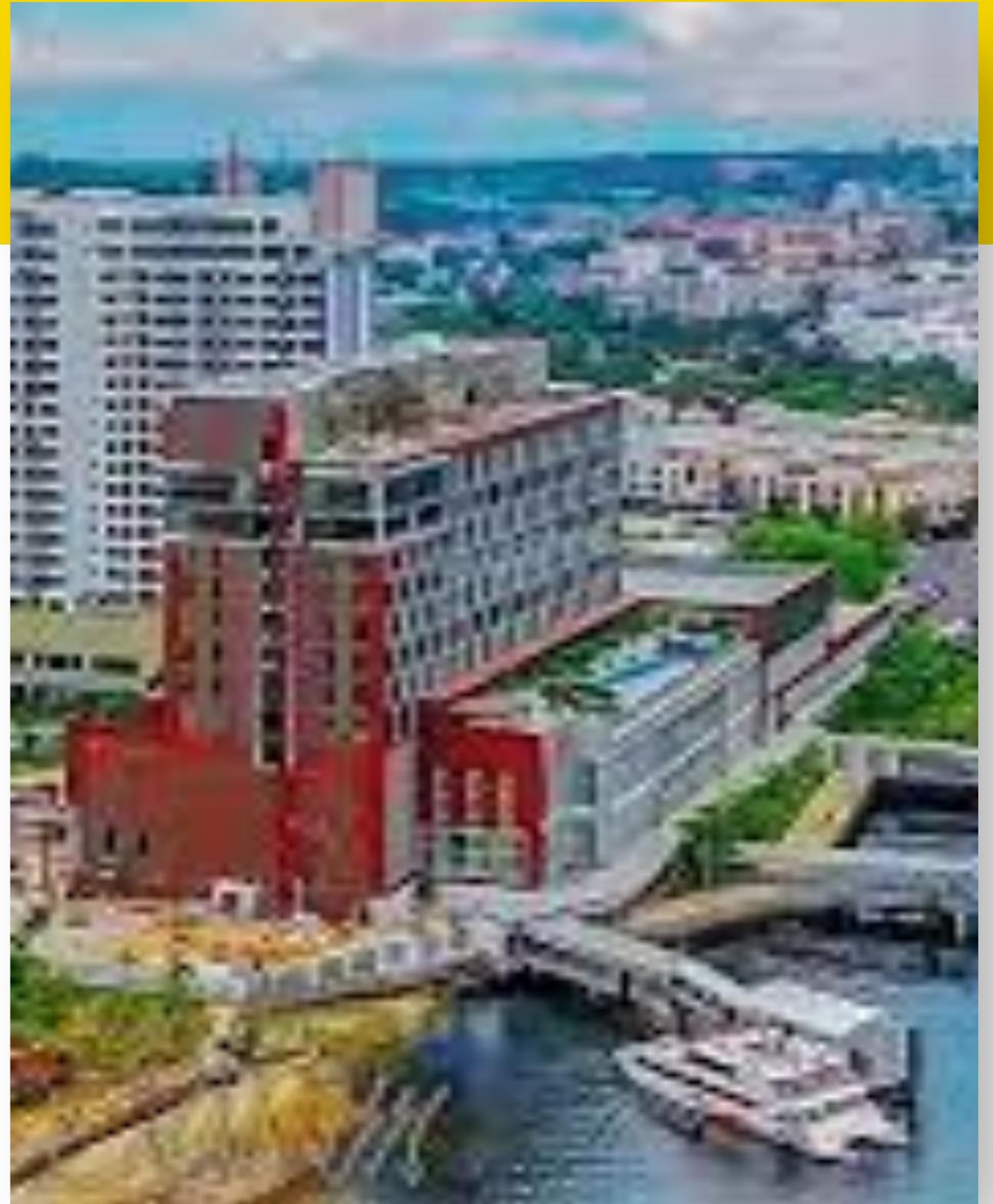
KhodijahIsmail

LEARN AND TEACH CHANNEL

SUSTAINABLE URBAN LIVELIHOODS

Tujuan Perkuliahan

- Memahami adanya perbedaan antar wilayah
- Menyadari adanya hubungan yang kuat antara urbanisasi dan sosial ekonomi dan peningkatan kemakmuran ekonomi merupakan faktor kunci yang membentuk beban lingkungan
- Identifikasi fitur utama tantangan lingkungan wilayah perkotaan
- Memahami bagaimana dan mengapa keputusan yang diambil merupakan kunci pembangunan perkotaan yang berkelanjutan



KONSEP KUNCI

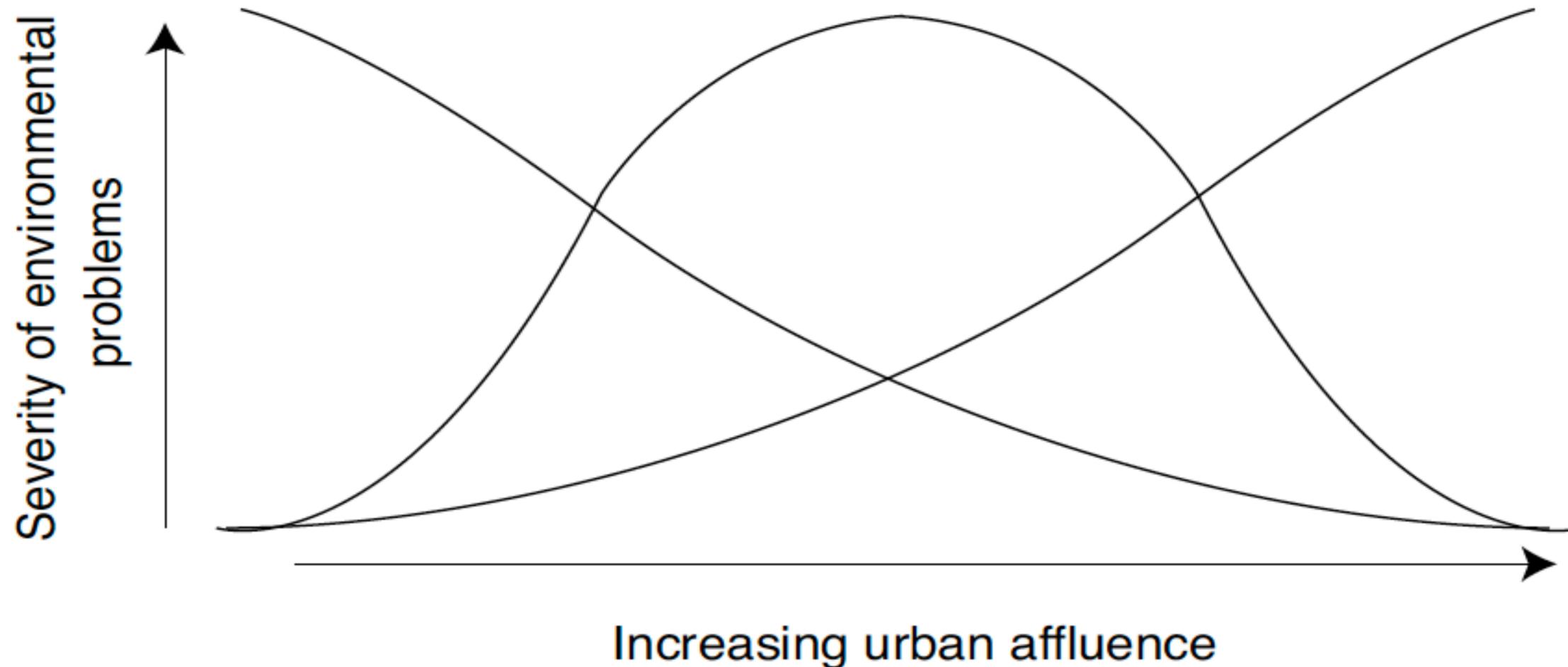


Sebuah Gaya Transisi Lingkungan Perkotaan

Local scale and immediate
(e.g. inadequate and unsafe
water and sanitation)

Urban–regional scale
(e.g. air and water
pollution)

Global scale and delayed
(e.g. aggregate water and
waste generation and
carbon emissions)



Source: adapted from McGranahan et al. (2001).

Keuntungan lingkungan dari urbanisasi

Untuk kondisi lingkungan hidup perkotaan dan pinggiran kota:

- Biaya per kapita yang lebih rendah untuk menyediakan air yang diolah, sistem saluran pembuangan, pengumpulan limbah, kebersihan, bahan bakar dan banyak jasa lingkungan lainnya.
- Lebih banyak kemungkinan bagi pemerintah daerah untuk mendanai atau mengelola bentuk infrastruktur lainnya
- dan layanan yang mengurangi risiko kesehatan lingkungan (misalnya menegakkan pengendalian polusi dan kesehatan dan keselamatan Kerja).

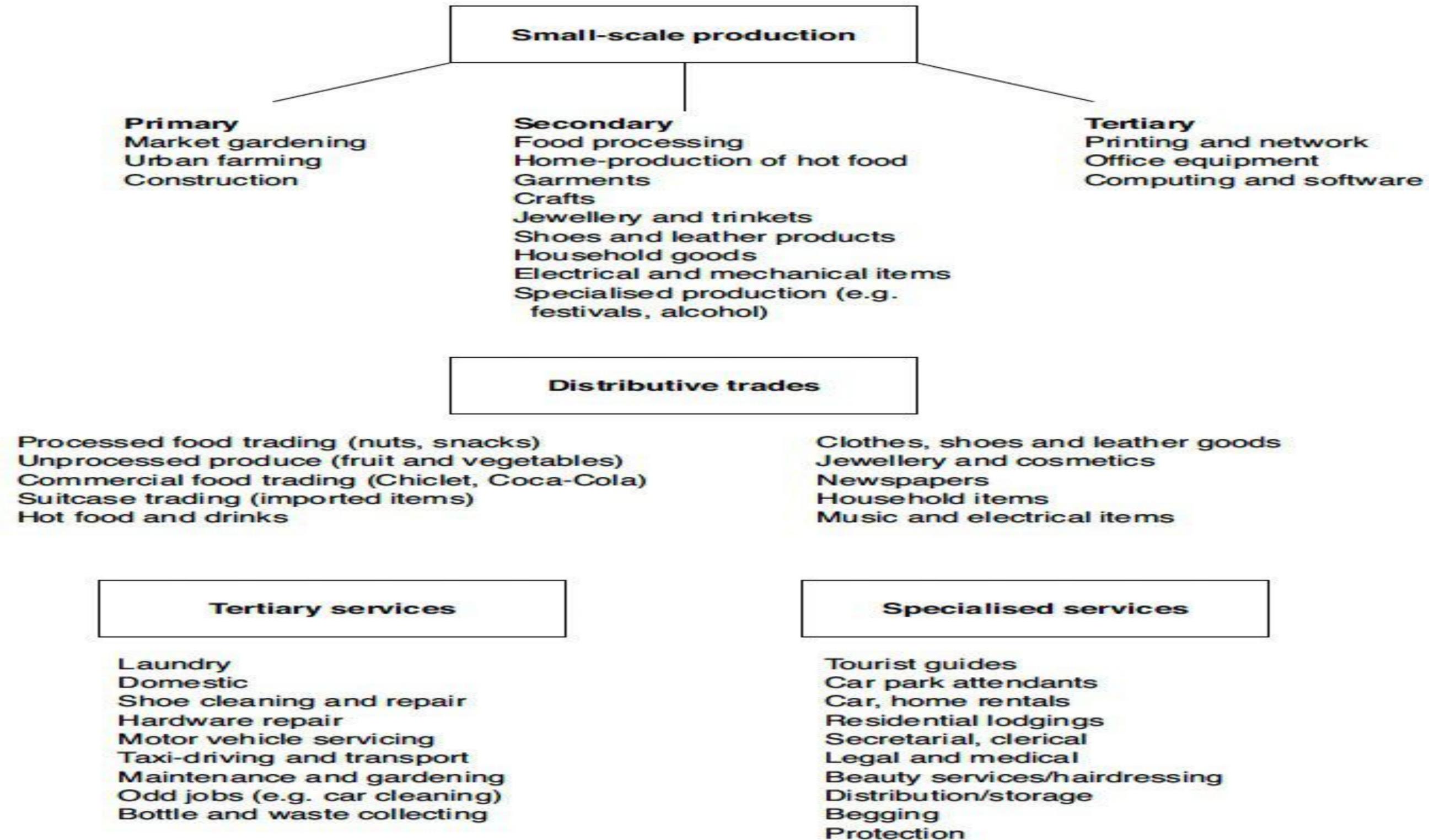
Untuk beban lingkungan regional:

- Kepadatan penduduk yang tinggi, mengurangi permintaan per kapita untuk tanah yang ditempati.
- Konsentrasi pencemar utama, memfasilitasi pengendalian pencemaran.

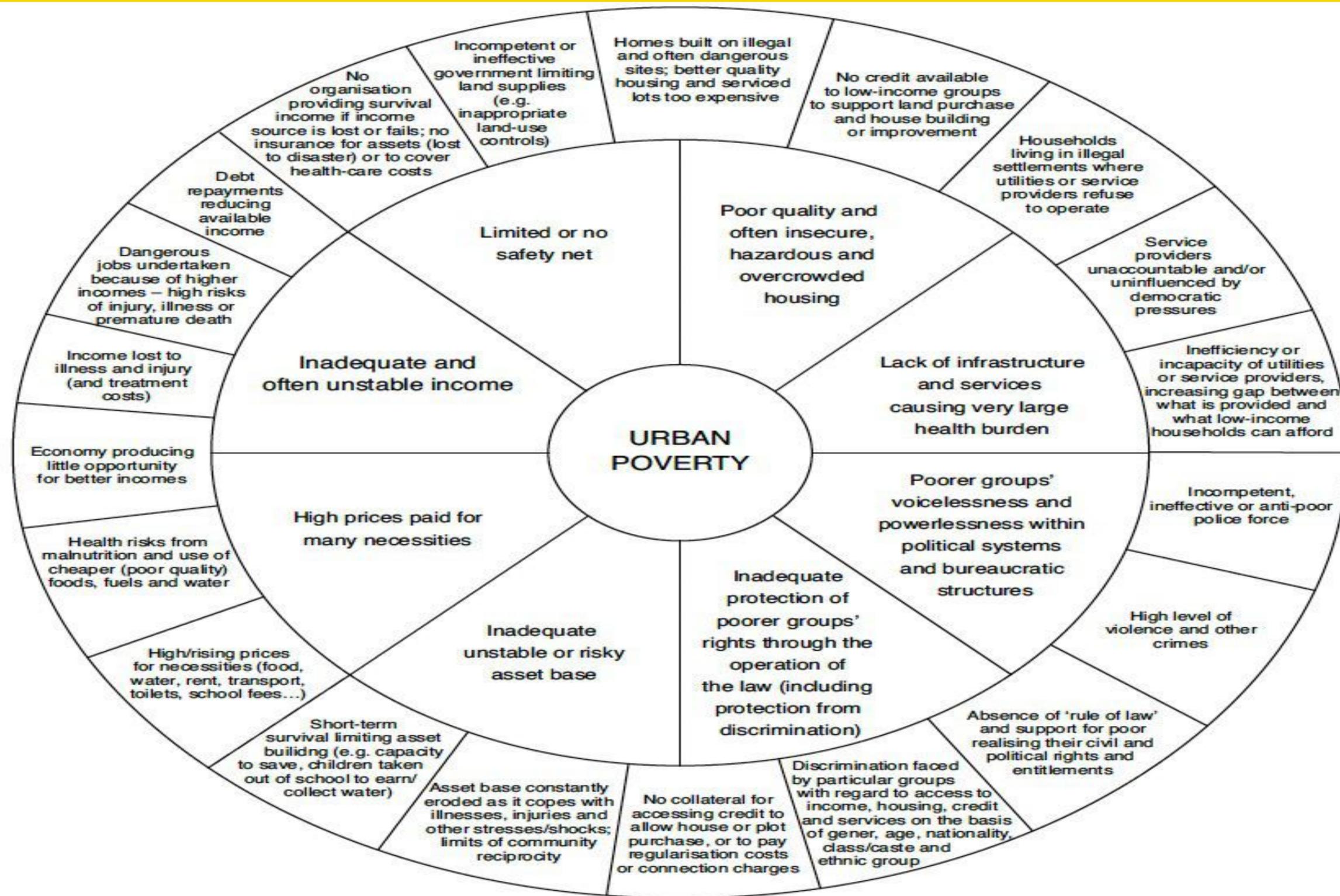
Untuk beban lingkungan global:

- Pola pemukiman perkotaan yang kompak, mengurangi jarak transportasi, meningkatkan peluang untuk transportasi umum yang lebih hemat energi, dan dengan demikian mengurangi emisi karbon.
- Skala ekonomi dan aglomerasi, memungkinkan pembangkitan listrik bersama dan memfasilitasi penggunaan panas proses limbah dari industri atau pembangkit listrik untuk lokal (lingkungan) pemanas air dan ruang, sekali lagi mengurangi emisi karbon.

AKITIFITAS SEKTOR INFORMAL



Source: compiled from Potter and Lloyd-Evans (1998); Drakakis-Smith (2000).



Source: Mitlin and Satterthwaite (2004).

KEMISKINAN PERKOTAAN

Low income housing



Tantangan Lingkungan Perkotaan

- Tingkat perkembangan ekonomi dan kemakmuran jelas merupakan faktor yang sangat penting yang membentuk sifat masalah lingkungan yang dihadapi kota-kota tertentu.
- Saat kota menjadi lebih kaya, industri dan polusi terkait energi menjadi lebih bermasalah seperti halnya ketidakmampuan untuk menangani limbah
- Masalah kesehatan lingkungan lokal yang langsung menjadi ciri daerah kumuh berpenghasilan rendah.
- Di lingkungan miskin perkotaan, rumah menjadi pusat untuk menghasilkan pendapatan, rumah juga berfungsi sebagai bengkel, sebagai toko untuk barang untuk dijual, sebagai toko atau sebagai bar atau kafe
- Risiko lingkungan seringkali lebih besar bagi perempuan dan anak-anak karena waktu yang lebih lama dihabiskan di rumah dan di lingkungan terdekat.
- Polusi udara dalam ruangan juga diperparah oleh pembakaran bahan bakar berkualitas rendah seperti arang untuk pemanas dan penerangan rumah tangga yang berdampak pada kesehatan pernafasan

Simpulan

- Meningkatnya konsentrasi populasi dunia di pusat-pusat perkotaan menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan berkelanjutan.
- Pertanyaan tentang keberlanjutan perkotaan berbeda dengan pertanyaan di daerah pedesaan, tetapi bukannya tidak berhubungan.
- Ada banyak hubungan positif antara meningkatnya urbanisasi, tingkat pembangunan manusia dan peluang dalam pembangunan berkelanjutan pada skala global.
- Permukiman kumuh adalah manifestasi paling nyata dari berbagai deprivasi kemiskinan perkotaan.
- Tantangan lingkungan perkotaan bagi banyak penduduk berpenghasilan rendah berada pada skala rumah tangga dan komunitas terdekat.
- Kapasitas, akuntabilitas, dan transparansi otoritas lokal merupakan faktor kunci dalam prospek pembangunan berkelanjutan, yang dituntut bekerja dengan cara baru dengan LSM, kelompok masyarakat dan swasta

Discussion Question

- Perdebatkan keuntungan dan kerugian dari privatisasi penyediaan layanan air di kota-kota.
- Tinjau tantangan perubahan praktik sanitasi perkotaan. Sejauh mana hambatan untuk mengubah ekonomi, sosial atau politik?
- Apa dampak lingkungan kota terhadap daerah pedesaan di sekitarnya? Pikirkan secara luas untuk memasukkan dampak pada sistem mata pencaharian dan hubungan antara dan di dalam rumah tangga di daerah pedesaan

Penggunaan indikator dalam pembangunan berkelanjutan

TUJUAN

- Untuk menggambarkan apakah kita mencapai pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan
- Untuk menyoroti kebijakan utama skala nasional inisiatif yang relevan dengan keberlanjutan pengembangan dan untuk memantau apakah kita
- memenuhi target dan komitmen utama dalam daerah-daerah itu
- Untuk mengedukasi masyarakat tentang apa pembangunan berkelanjutan berarti
- Untuk meningkatkan kesadaran publik dan bisnis tentang tindakan tertentu yang perlu mereka ambil untuk mencapai lebih berkelanjutan perkembangan
- Untuk melaporkan kemajuan ke audiens internasional
- Untuk membuat transparan pertukaran dan sinergi antara tujuan pembangunan berkelanjutan tujuan

Sustainable urban livelihoods



Silahkan pilih tujuan dari daftar pada link berikut untuk menemukan informasi dan data tentang sub-indikator yang relevan.

- <https://ec.europa.eu/eurostat/web/sdi/indicators>

THANK YOU FOR CHOOSING MY WORK!

Thank you for downloading my free version! If you like the presentation, you can download the full version of the link

<https://khodijahismail.com>

<https://www.youtube.com/khodijahismail>

